

**ANALISIS PENGARUH LEVERAGE, PROFITABILITAS DAN
KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA
PERUSAHAAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN
2020-2021**

Hadi Kurniawan

Universitas Bina Darma
mhadi09kurniawan@gmail.com

Citra Indah Merina

Universitas Bina Darma
citraindah@binadarma.ac.id

ABSTRACT

This research was conducted to prove whether leverage, profitability, and dividend policy affect investment decisions. With an investment decision, it means giving an answer on what line of business to enter, because there are many alternatives that can be implemented so that the owner's wealth is expected to increase. The population of this research is all mining companies listed on the IDX in 2020-2021. The sample selection used a purposive sampling technique and 28 samples were obtained. Data analysis used multiple linear regression analysis with IBM SPSS version 26. The results of this study proved that dividend policy has a positive effect on investment decisions, leverage and profitability variables have no effect on investment decisions.

Keyword: *Leverage, Profitability, Dividend Policy*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah *leverage*, profitabilitas, dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap keputusan investasi. Dengan keputusan investasi, berarti memberi jawaban atas bidang usaha apa yang akan dimasuki, karena banyak alternatif yang dapat dilaksanakan sehingga kekayaan pemilik diharapkan dapat bertambah. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling dan diperoleh 28 sampel. Analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda dengan program IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian membuktikan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, variabel *leverage* dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

Kata Kunci: Dana Pinjaman, Profitabilitas, Kebijakan Deviden

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dan teknologi komunikasi yang sangat pesat memberikan begitu banyak kemudahan dalam dunia bisnis. Salah satu bentuk strateginya dalam menunjang kinerja perusahaan adalah dengan bergabung di pasar modal. Menurut Rijanto dalam Anoraga (2011), perkembangan pasar modal dipengaruhi oleh partisipasi yang aktif, baik dari perusahaan yang akan menjual sahamnya maupun pihak-pihak lain yang terlibat dalam kegiatan pasar modal. Ini berarti bahwa tanpa adanya partisipasi yang aktif dari perusahaan-perusahaan yang potensial untuk go public, tidak adanya investor yang bergairah untuk menanamkan dananya dalam surat berharga, dan kurang aktifnya lembaga-lembaga penunjang pasar modal, maka suatu pasar modal tidak akan berkembang dengan baik (Sholichah & Andayani, 2015). Pasar modal merupakan suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga seperti saham, sertifikat saham, dan obligasi dimana motif utamanya terletak pada masalah kebutuhan modal bagi perusahaan yang ingin lebih memajukan usaha dengan menjual sahamnya pada para investor baik golongan maupun lembaga-lembaga usaha (Putra & Lestari, 2016). Menurut Gitosudarmo dalam Surasmi et al. (2021), pasar modal juga dapat dikatakan sebagai wadah yang dapat menghilangkan monopoli sumber modal dan monopoli pemilikan perusahaan karena setelah perusahaan go public dan memanfaatkan pasar modal kemudian pemegang surat berharga juga menjadi pemilik perusahaan sehingga perusahaan menjadi milik publik (Sударsono, 2015). Ada beberapa ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas yaitu *net profit margin* (NPM), *retrun on aset* (ROA), dan *retrun of equity* (ROE). Kebijakan Deviden merupakan pengambilan keputusan dalam menentukan jumlah laba yang diperoleh perusahaan untuk dibagikan/dibayarkan pada pemegang saham sebagai deviden dan laba ditahan sebagai pembiayaan investasi dimasa yang akan datang (Hasim, 2018). Hal ini lah yang menjadi pertimbangan investor untuk keputusannya dalam berinvestasi. Menurut Mulyadi (2014), keputusan investasi adalah suatu keputusan melepaskan dana saat sekarang dengan harapan untuk menghasilkan arus dana masa datang dengan jumlah yang lebih besar dari dana yang dilepaskan pada saat investasi awal (Afzal & Rohman, 2012). Penelitian ini bertujuan menganalisis lebih dalam mengenai faktor-faktor keputusan investor dalam menanamkan dana ke

perusahaan. Penelitian ini juga merupakan penelitian lanjutan dari peneliti terdahulu yang sudah banyak dilakukan. Yang membedakan penelitian ini dengan sebelumnya adalah mengkaji pengaruh *Leverage, profitabilitas* dan kebijakan dividen terhadap keputusan investasi. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan tambang yang terdaftar di BEI dengan kriteria memiliki laporan keuangan periode 2021.

TELAAH LITERATUR

Teori keagenan menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (*principal*) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*" (Jonathan & Setyawan, 2022). Perbedaan kepentingan tersebut memunculkan adanya konflik keagenan. Brigham & Daves (2018) pada perusahaan besar, konflik keagenan terjadi pada hubungan antara (1) pemegang saham dan manajer, (2) manajer dan kreditur, (3) manajer, pemegang saham dan kreditur. Jika dikaitkan dengan *Leverage*, Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai *principal* diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan (Suffah & Riduwan, 2016). *Principal* menginginkan pengembalian yang sebesar-besarnya dan secepatnya atas investasi yang salah satunya dicerminkan dengan kenaikan porsi deviden dari tiap saham yang dimiliki. *Leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya beban tetap untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham. Sumber dana perusahaan ini diperoleh dari pinjaman. Di samping itu, sumber dana pinjaman juga memiliki bunga yang berfungsi sebagai beban tetap. Sementara itu, rasio *leverage* merupakan ukuran hutang terhadap kapitalisasi total sebuah perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan. Menurut Brigham dan Houston dalam Ulfa & Widati (2020), profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Profitabilitas dapat ditentukan 11 dengan menghitung berbagai tolok ukur yang relevan. Van Horne & Wachowicz (2005) mengemukakan bahwa kebijakan dividen adalah bagian yang tidak terpisahkan dalam keputusan pendanaan perusahaan, sedangkan menurut

Titman et al. (2018) kebijakan dividen perusahaan meliputi dua komponen, yaitu rasio pembayaran dividen dan stabilitas dividen. Menurut Van Horne & Wachowicz (2005) Rasio pembayaran dividen menentukan jumlah laba yang dapat ditahan dalam perusahaan sebagai sumber pendanaan, akan tetapi dengan menahan laba saat ini dalam jumlah yang lebih besar, berarti perusahaan memiliki lebih sedikit uang yang akan tersedia bagi pembayaran dividen saat ini (Monika & Sudjarni, 2017). Aspek utama kebijakan dividen dapat disimpulkan yaitu bagaimana menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan laba ditahan perusahaan (Ayem & Nugroho, 2016).

METODOLOGI PENELITIAN

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan publik yang termasuk kedalam perusahaan tambang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021. Populasi adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2021. Data yang digunakan diambil dari Indonesia *Stock Exchange* (IDX). Populasi yang akan diamati dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan sub sektor batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2021 dengan jumlah populasi 34 perusahaan. Dari hasil pemilihan sampel tersebut, maka terdapat 28 perusahaan pertambangan yang dijadikan sampel penelitian. Adapun periode yang diteliti adalah sebanyak dua tahun, yaitu pada tahun 2020-2021 sehingga jumlah data menjadi 56 data pengamatan. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan mengukur kekuatan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam sebuah populasi dalam penelitian ini. Teknik analisis kuantitatif yaitu suatu bentuk penelitian yang berdasarkan data yang dikumpulkan secara sistematis dari objek yang diteliti dengan menggabungkan hubungan antar variabel yang terlibat di dalamnya. Teknik analisis data pada penelitian ini dimulai dari analisis deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji sobel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Signifikansi Parsial

| Coefficients* | | | | | | |
|---------------------------------------|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Modal | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1. | (Constant) | .291 | .053 | | 5.454 | .000 |
| | Leverage | -.039 | .032 | -.133 | -1.188 | .241 |
| | Profitabilitas | -.063 | .408 | -.020 | -.154 | .878 |
| | Kebijakan Dividen | .280 | .056 | .636 | 5.031 | .000 |
| a. Dependent Variable: Abs_Res | | | | | | |

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.14 Untuk menguji signifikansi dari setiap variabel bebas yang digunakan *p-value (probability value)* dengan tingkat signifikansi sebesar 5%. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka koefisien regresi adalah signifikan. Dari hasil pengujian hipotesis secara parsial diatas, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Variabel *leverage*

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel *leverage* memiliki nilai signifikansi = 0,241 > *level of significant* (α) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 , maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

2. Variabel Profitabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi = 0,878 > *level of significant* (α) = 0,05. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 , maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3. Variabel Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengolahan data, variabel kebijakan dividen memiliki nilai signifikansi = $0,00 < \text{level of significant } (\alpha) = 0,05$. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kesimpulannya adalah bahwa secara parsial variabel kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

Pembahasan

Penelitian ini membahas pengaruh *leverage*, Profitabilitas, Kebijakan Deviden pada keputusan investasi pada perusahaan Tambang Subsektor Batubara yang terdaftar di BEI. Berikut ini akan dijelaskan mengenai pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan melalui *SPSS for windows*.

Pengaruh *Leverage* Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis pertama diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan signifikansi 0,241 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai koefisien regresi sebesar -1,118. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi dengan signifikansi 0,878 yang dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai koefisien regresi sebesar -0,154. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh negatif terhadap keputusan investasi.

Pengaruh Kebijakan Deviden Terhadap Keputusan Investasi

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa hipotesis ketiga diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan deviden tidak berpengaruh

terhadap keputusan investasi dengan signifikansi 0,00 yang dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 ($\alpha = 5\%$) dan nilai koefisien regresi sebesar 5,031. Maka dari itu, berdasarkan hasil hipotesis tersebut menyatakan bahwa kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini yaitu berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat diartikan bahwa, besar kecilnya hutang perusahaan tidak mempengaruhi keputusan investasi. Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat diartikan bahwa besar atau kecilnya aset perusahaan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil pengujian ketiga menunjukkan bahwa variabel kebijakan deviden berpengaruh terhadap keputusan investasi pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI. Hal ini dapat diartikan bahwa, tinggi atau rendahnya tingkat pembayaran deviden berpengaruh terhadap keputusan investasi. Saran pada Penelitian ini yaitu seharusnya perusahaan lebih memperhatikan upaya pembagian dividen secara maksimal, sehingga dapat memberikan nilai lebih terhadap perusahaan di mata para investor. Bagi investor sebaiknya mempertimbangkan kembali atas keputusan pembagian labanya dalam bentuk dividen atau *capital gain*, Sehingga investor dapat mempunyai pilihan untuk tetap berinvestasi di perusahaan tersebut atau memilih perusahaan lain untuk mencari keuntungan di masa yang akan datang. Penelitian ini hanya menggunakan variabel independent *leverage*, profitabilitas dan kebijakan investasi saja, maka peneliti dapat menyarankan untuk peneliti selanjutnya menambahkan variabel yang lain seperti laporan csr, ukuran perusahaan dan nilai perusahaan sebagai variabel independent yang mempengaruhi keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Afzal, A., & Rohman, A. (2012). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro journal of Accounting*, 1(2), 1–9.
- Anoraga, P. (2011). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Akuntansi*, 4(1), 31–40.
- Brigham, E. F., & Daves, P. R. (2018). *Intermediate Financial Management*. New York: Cengage Learning.
- Hasim. (2018). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam)*. Skripsi. UIN Sulthan Thaha Saifuddin.
- Horne, J. C. Van, & Wachowicz, J. M. (2005). *Fundamental of Financial Management*. New Jersey: Prantice Hall.
- Jonathan, N., & Setyawan, I. R. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Inclusion dan Financial Behaviour terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(4), 891–898. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i4.20540>
- Monika, N. G. A. P. D., & Sudjarni, L. K. (2017). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(2), 905–932. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2018.v7.i02.p13>
- Mulyadi. (2014). *Auditing*. Bandung: Salemba Empat.
- Putra, A. A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(7), 4044–4070.
- Sholichah, W. A., & Andayani, A. (2015). Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 4(10), 1–17.
- Sudarsono, M. A. (2015). *Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Efeknya Terdaftar di Daftar Efek Syariah Tahun 2011-2013)*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–10.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian & Pengembangan: Research & Development*. Bandung: Alfabeta.
- Surasmi, I. A., Putra, I. B. U., & Warmana, G. O. (2021). Pengaruh Leverage dan Kebijakan Dividen terhadap Investasi Perusahaan. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 20(2), 138–143. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.138-143>
- Titman, S., Martin, J. D., & Keown, A. J. (2018). *In Financial Management Principle and Application*. Harlow: Pearson Education.
- Ulfa, T. U., & Widati, L. W. (2020). Perputaran Modal Kerja, Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. *Dinamika Akuntansi Keuangan dan Perbankan*, 9(1), 59–68.